

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara sistematis untuk mengumpulkan data untuk kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam memilih metode penelitian harus memiliki ketelitian sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah studi yang bertujuan untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel independen antar sampel, populasi, periode waktu, atau kombinasi semuanya (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik survei.

Teknik survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu (bukan buatan), tetapi peneliti juga melakukan perlakuan selama pengumpulan data seperti memberikan kuisisioner, ujian/tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik survey yang digunakan peneliti adalah menggunakan ujian/tes dan pengukuran untuk mendapatkan data motorik kasar dan angket untuk mengukur keterampilan sosial siswa laki-laki dan perempuan di daerah perkotaan dan pedesaan di Bandung.

#### **3.2 Partisipan**

Pada penelitian ini peneliti melibatkan partisipan, yaitu siswa sekolah dasar di kota dan di desa yang terdiri dari usia 10-12 tahun. Penentuan partisipan tersebut didasarkan pada partisipan tersebutlah yang peneliti butuhkan pada penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan populasi dan sampel sesuai dengan penjelasan berikut ini:

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum, terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti (Nuha, 2017). Pada penelitian ini mengambil populasi 4 kelas dengan usia 10-12 tahun di sekolah dasar perkotaan dan di sekolah dasar pedesaan, yang terdiri dari seluruh siswa sekolah dasar di daerah perkotaan pada usia 10-12 tahun yang merupakan perwakilan dari daerah perkotaan yaitu kota Bandung dan seluruh siswa sekolah dasar di daerah pedesaan pada usia 10-12 tahun yang merupakan perwakilan dari daerah pedesaan yaitu kabupaten Bandung.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mampu mewakili jumlah populasi dalam suatu penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti akan menggunakan sampel untuk memudahkan jalannya penelitian dengan sampel yang representatif (dapat mewakili).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *cluster random sampling* adalah suatu teknik sampling daerah untuk menentukan sampel jika subjek penelitian atau sumber datanya besar dan luas, misalnya warga dari suatu negara atau daerah kabupaten.

Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya, pria-wanita, pegawai negeri, pegawai swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Masing-masing SD desa dan kota diambil dengan masing-masing sebanyak 1 kelas dengan rentang usia 10-12 tahun.

Subjek penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* peserta didik laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun SD di daerah perkotaan dan SD di daerah pedesaan. Sampel yang terdiri dari 2 kelas a dan b dari SD di daerah perkotaan dan 2 kelas a dan b dari SD di daerah pedesaan. Penentuan sampel dilakukan melalui undian, dimana kelas yang keluar dari sistem undian menjadi

sampel baik di kota dan di desa. Sehingga didapati 1 kelas dari masing-masing sekolah dasar setelah melakukan undian, yaitu 1 kelas a pada sekolah dasar kota dan 1 kelas b pada sekolah dasar desa.

### **3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan menggunakan dua variable yaitu instrument motorik kasar dan keterampilan sosial. Dengan penjelasannya, yaitu:

#### **3.4.1. Instrumen Penelitian Motorik Kasar**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipakai peneliti di dalam pengumpulan data supaya mempermudah pekerjaan dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Suharsimi, 2009).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar yang digunakan menurut (Nurhasan, 2000) tes ini mempunyai reliabilitas sebesar 0,93 dan validitasnya 0,87. Tes yang digunakan ini untuk mengukur tes kemampuan motorik kasar untuk siswa sekolah dasar, Instrumen tes *motor ability* oleh (Nurhasan, 2000) yaitu: Tes kelincahan dengan *shuttle-run* 4 x 10 meter, Tes koordinasi dengan lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok, Keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance*, Tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter.

#### **3.4.2. Instrumen Penelitian Keterampilan Sosial**

Instrumen yang digunakan juga pada penelitian ini untuk variable keterampilan sosial ialah *Children's Self-Report Social Skills* (CS<sup>4</sup>) yang digunakan menurut Hussein, (2011). CS<sup>4</sup> adalah sebuah ukuran dengan 21 item yang mana anak-anak diminta untuk menilai perilaku sosial mereka sendiri pada skala tipe Likert 5 poin (1 = Tidak pernah, 2 = Hampir tidak pernah, 3 = Kadang-kadang, 4 = Hampir sepanjang waktu, 5 = Selalu) dengan reliabilitasnya laki-laki 0.80 dan perempuan 0.84 dan validitasnya pada aturan sosial laki-laki 0.28 dan perempuan 0.40, pada kesukaan laki-laki 0.24 dan perempuan 0.20, pada kecerdasan sosial laki-laki 0.24 dan perempuan 0.26. Tes yang digunakan ini untuk mengukur keterampilan sosial pada siswa sekolah dasar, yaitu: Peraturan sosial, kesukaan, dan kecerdasan sosial

### 3.4.3. Teknik Pengumpulan data

Data adalah sebuah fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil data yang dikelola dan dipakai untuk suatu keperluan (Suharsimi, 2009).

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik dengan mengumpulkan data dengan cara:

1. Sumber data, yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan usia 10-12 tahun SD di daerah perkotaan dan SD di daerah pedesaan
2. Jenis data, dengan adanya hasil tes kemampuan motorik dan hasil observasi pengisian angket itu merupakan yang didapat menggunakan data kuantitatif
3. Teknik pengumpulan data, tes kemampuan motorik siswa dengan memberikan tes kepada siswa sehingga didapati hasilnya, menggunakan angket sehingga mendapatkan data latar belakang aktivitas siswa.

Langkah-langkah dari proses pengambilan data didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data yaitu mempersiapkan kepada peserta didik dengan memberikan pengertian tentang hal apa yang harus dilakukan ketika tes dilaksanakan. Tujuan persiapan pengumpulan data untuk mrngumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini yang harus disiapkan adalah alat-alat, penyiapan bahan ajar, dan penyiapan siswa untuk melakukan tes.

- b. Pelaksanaan Tes

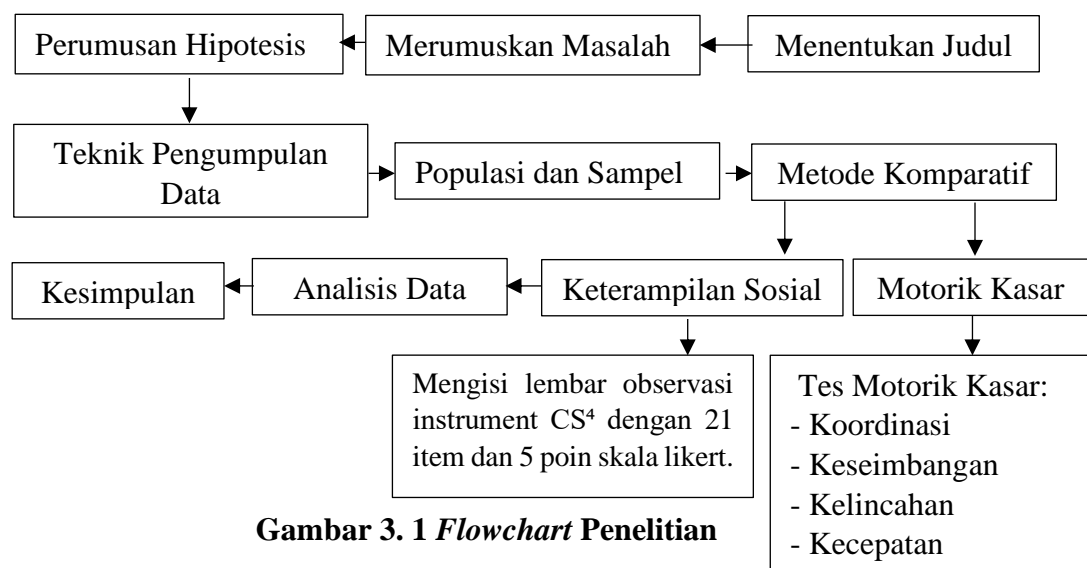
Pengambilan data dilakukan ketika mata pelajaran Penjasorkes. Dengan format hari pertama dilakukan oleh 1 kelas. Setiap kelas akan dibagi menjadi 4 kelompok barisan, dengan masing-masing kelompok mempunyai pos khusus untuk melakukan satu tes dan siswa melakukan tes secara bergantian. Dalam penelitian ini siswa melakukan berbagai tes di pos masing-masing sebagai berikut: 1) Tes kelincahan dengan *Shuttle run 4 x 10 meter* (2) Tes koordinasi dengan lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan tembok (3) Keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance*

(4) Tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter. Lalu, hasil dari tiap tes dikumpulkan pada satu kertas penelitian untuk motorik kasar, sehingga peneliti mendapatkan hasil seluruh data tes yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan data keterampilan sosial dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh siswa. Pengambilan data dilakukan pada jam pelajaran Penjaorkes. Dalam penelitian ini siswa mengisi lembar observasi CS<sup>4</sup> dengan berisi 21 item dan 5 poin skala likert (1 = Tidak pernah, 2 = Hampir tidak pernah, 3 = Kadang-kadang, 4 = Hampir sepanjang waktu, 5 = Selalu). Lalu, setelah mengisi seluruh item yang dilakukan oleh siswa dikumpulkan di meja kembali, sehingga peneliti mendapatkan hasil dari data tes yang diisi oleh tiap siswa

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi ini.



**Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian**

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan analisis komparatif yaitu penelitian yang bersifat untung membandingkan persamaan dan perbedaan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data motorik kasar dan teknik analisis data keterampilan sosial, akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.6.1. Teknik Analisis Data Motorik Kasar

Setelah dijelaskan rumusan masalah, teori, hipotesis, populasi, sampel, dan instrument selanjutnya akan ditentukan analisa data yang akan dibahas. Menurut (Sugiyono, 2013) Analisis dapat digunakan untuk menjawab sebuah rumusan masalah dan hipotesis. Analisa statistik deskriptif merupakan dapat mendeskripsikan kejadian-kejadian yang sudah dikumpulkan. Penyajian data yang sudah dikumpulkan akan menjadi dalam bentuk tabel, grafik, hal ini digunakan untuk mengetahui atau memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai sebuah kejadian (Mundir, 2012). Rumus yang diusulkan untuk menganalisa yaitu dengan *T-Score* dari data kasar yang sudah terkumpul.

$$Skor - T = 50 \pm 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{S} \right)$$

Keterangan :

T = Nilai T-Skor

50 = Angka Konstan (Skor rata-rata dari skor T)

10 = Angka Konstan (Simpangan baku dari skor T)

X = Skor Mentah

$\bar{X}$  = Rata-rata skor mentah

S = Simpangan baku dari skor mentah

Tanda plus (+) digunakan manakala satuan skor makin besar berarti semakin bagus, misalnya skor jarak lemparan

Tanda minus (-) digunakan manakala satuan skor makin besar berarti semakin jelek, misalnya skor waktu tempuh lari.

### 3.6.2. Teknik Analisis Data Keterampilan Sosial

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus seperti ini (Sudjiono, 2009: 40);

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *mean* dan *standar deviasi* dilihat pada tabel 3.1, sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kriteria**

No	Interval	Kategori
1	$M + SD \leq X$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3	$X < M - SD$	Rendah

Keterangan:

$M$  = Nilai Rata-rata (*Mean*)

$X$  = Skor

$SD$  = *Standar Deviasi*

(Santoso, 2014)